

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang penulis jabarkan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Kampanye di media sosial adalah salah satu bukti media sosial sebagai sarana edukasi dalam pencegahan *body shaming*. Dimana kampanye-kampanye yang terbentuk ini bergabung dalam satu lingkaran yang sama, dengan tujuan yang sama yaitu mencegah *body shaming*.
- 2) Munculnya banyak akun-akun *social campaign* pencegahan *body shaming* di media sosial menjadi sarana komunikasi untuk memberikan edukasi mengenai *body shaming* sekaligus mengajak orang dari berbagai kalangan agar tidak menggunakan kekurangan fisik orang lain sebagai bahan ejekan dan menjadi salah satu bentuk dukungan masyarakat terhadap para korban yang mengalami *body shaming*, terkhususnya perempuan. Perempuan sebagai aset berharga sangatlah tidak etis jika harus menerima perundungan yang bahkan bukan salahnya sendiri, bukan pula kemauan dia sendiri.

Para pelaku *body shaming* biasanya akan hidup seperti “parasit” di dalam ruang lingkup sosial, seperti halnya bagaimana mereka melemparkan candaan atau bermain jemari di media sosial. *Body Shaming* atau perundungan yang terjadi baik di lingkungan sekitar maupun di media sosial, sama-sama memberikan

dampak yang buruk bagi siapa saja yang mengalaminya. Tidak hanya menimbulkan perasaan sedih dan marah, tapi bisa merusak psikis seseorang, dan bahayanya bisa melukai diri mereka sendiri jika terus-terusan menerima perundungan tanpa ada pencegahan.

Keberadaan media sosial semakin mempermudah untuk menarik perhatian publik, tidak hanya menjadi ajang pamer dan wadah menebarkan gosip, ini membuktikan media sosial bisa digunakan sebagai wadah edukasi sekaligus mewujudkan suatu perubahan positif. Sekali lagi, media sosial tidak salah dalam hal mengenai *body shaming*, penggunaanya hanya perlu belajar untuk memahami apa arti privasi seseorang dan sebisa mungkin memanfaatkan media sosial dengan sebaik-baiknya.

Kampanye menjadi langkah edukasi sebagai pesan positif untuk mengajak khalayak dengan sama-sama memerangi *body shaming*. *Body Shaming* bukan mainan, *body shaming* bukan candaan dan gurauan semata, *body shaming* adalah bentuk kejahatan dan kekerasan verbal yang dapat membawa pengaruh negatif bagi hidup seseorang.

5.2 Saran

Dengan adanya uraian diatas yang menjelaskan terkait beberapa kampanye di media sosial sebagai bentuk sarana edukasi pencegahan *body shaming*, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

- 1) Bagi para pengguna media sosial agar lebih cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial terkhususnya media sosial *Instagram*

- 2) Akun-akun yang mengangkat isu dan tema kampanye *body shaming* lebih meningkatkan sistem promosi dengan tujuan penyebaran edukasi *body shaming*
- 3) Dengan munculnya banyak akun-akun kampanye, bisa menciptakan kesadaran antar pengguna untuk berhenti melakukan *body shaming*

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Politwika. 99 Cara Super Lesatkan Bisnis Via *Social Media*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2015) h. 82

Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. (Jakarta: Kencana, 2010) h. 673 – 674

Pujasari S, Lucy & Mahadian Bayu, Adi. Psikologi Komunikasi. (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Drs. Dayanto. Teori Komunikasi. (Malang: Gunung Samudera, 2014)

Grossberg, L., Wartella, E., & Whitney, D, C. *MediaMaking: Mass Media in a Popular Culture*. Thousand Oaks, (CA: Sage Publications, 1998)

Pfau dan Parrot, 1993 dalam Antar Venus: Manajemen Kampanye. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004)

Sugihartati, Rahma. Perkembangan Masyarakat Informasi & Teori Sosial Kontemporer. (Jakarta: Kencana, 2014)

Briggs, Asa & Burke, Peter. *A Social History of the Media*. (New York: Polity Press, Cambridge- UK, 2000)

Kumalahadi. Psikologi Kepribadian: Menyelami Misteri Kepribadian Manusia. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018)

Jurnal & Skripsi :

Dewanggi Putri, Anggun. Konstruksi Pemberitaan Kasus *Body Shaming* Artis Dian Nitami Di NAKITA.GRID.ID dan TEMPO.CO. 2019. Jurnal PDF. no.1 h. 85 (Diakses, 6 Oktober 2019 pukul 10.11)

Fauzia F, Tri & Rahmiaji R, Lintang. Memahami Pengalaman *Body Shaming* Pada Remaja Perempuan. 2019. Jurnal PDF h.5 (Diakses, 3 Oktober 2019 pukul 13.25)

Bawarti, Era. Laman Muka *Blog koinkeadilan.com* sebagai Bagian dari Gerakan Koin Peduli Prita Tahun 2009 (Analisis Wacana Kritis). 2014. Jurnal PDF vol.2 no.4 h.247 (Diakses, 29 April 2020 pukul 22.52)

Lestari, Sumi. *Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder*. 2019. Jurnal PDF. vol.3 no.1 h. 60 (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 15.30)

Chandra Olivia, Adib Ahmad, Wijayanti Ani. Perancangan Komunikasi Visual *Social Campaign Media "Body Shaming"* Pada Anak 13-18 Tahun Pemakai Media Sosial. Jurnal PDF. h.2 (Diakses 6 Oktober 2019 pukul 9.24)

Coffman, J. *Lessons in Evaluating Communication Campaigns: Five Case Studies*. PDF. Cambridge, MA: Harvard Family Research Project, 2003.

Anggraeni Stevany Putri, Brigitta. Perancangan Kampanye "*Sizter's Project*" sebagai Upaya Pencegahan *Body Shaming*. 2018. Jurnal PDF. h.2 (Diakses, 23 Oktober 2019 pukul 21.52)

Mariana Tuti, Damanik. Dinamika Psikologis Perempuan Mengalami *Body Shame*. 2018. Skripsi: Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta h. 13 (Diakses, 6 Oktober 2019 pukul 14.12)

Prasetyo, Hendri. *Cyber Community, Cyber Cultures: Arsitektur Sosial Baru Masyarakat Modern*. 2010. Jurnal vol.2 no.2 h.32 (Diakses, 12 Oktober 2019 pukul 17.20)

Rachmah Nur, Eva. Faktor Pembentuk Perilaku *Body Shaming* di Media Sosial. 2019. Jurnal PDF. (Diakses, 8 Oktober 2019 pukul 14.40)

Prameswari, Ananda & Tohir, Mohamad. Perancangan Kampanye Cegah *Body Shaming* Pada Remaja Perempuan. 2018. Jurnal PDF vol.5 no.3 h.2 (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 10.22)

Sari, Kartika Dewi & Siahainenia, R. Royke. Gerakan Sosial Baru di Ruang Publik Virtual pada Kasus Satinah. 2015. Jurnal PDF vol.12 no.1 h.117 (Diakses, 29 April 2020 pukul 1.22)

Santoso, Didik Haryadi. Mobilisasi Sosial dalam Ruang Virtual: Studi Etnografi Virtual pada Situs www.sedekahrombongan.com. 2014. Jurnal PDF vol.17 no.1 h.1 (Diakses, 29 April 2020 pukul 3.25)

Rahayu Paramita, Endah. Dampak Penerimaan Pesan Berisi “*Body Shaming*” Terhadap “*Self Confidence*” Remaja Perempuan Di Media Sosial *Instagram*.2019. Jurnal vol.2 no.1 (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 12.44)

Heaven Crawley. *Understanding and changing public attitudes: A review of existing evidence from public information and communication campaigns*. PDF. Centre for Migration Policy Research, Swansea University, 2009.

Artikel & Sumber Lain :

Pijar Psikologi.org. Mengapa Kita Sering Melakukan *Body Shaming*? Situs : <https://pijarpsikologi.org/mengapa-kita-sering-melakukan-body-shaming/> (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 19.05)

Koran Kaltara. Sekilas Gurauan Berujung *Bullying* Verbal “*Body Shaming*”. Situs : <http://korankaltara.com/sekilas-gurauan-berujung-bullying-verbal-bodyshaming/> (Diakses, 12 Oktober 2019 pukul 16.27)

Detik.com. Polisi Tangani 966 Kasus *Body Shaming* Selama 2018. Situs : <https://news.detik.com/berita/d-4321990/polisi-tangani-966-kasus-body-shaming-selama-2018> (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 20.08)

Yahoo.com. *The Shocking Results of Yahoo Health’s Body Positivity Survey*. Situs : <https://www.yahoo.com/lifestyle/the-shocking-results-of-yahoo-1332510105509942.html> (Diakses, 2 Oktober pukul 20.17)

Kompas.com. INDOGRAFIK: Ancaman Pidana untuk Pelaku “*Body Shaming*”. Situs : <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/04/17384951/infografik-ancaman-pidana-untuk-pelaku-body-shaming> (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 21.00)

Pakar Komunikasi.com. 20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli. Situs : <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli> (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 21.44)

Wikipedia. Media Sosial. Situs : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial (Diakses, 2 Oktober 2019 pukul 22.48)

RaditHUB. Komunitas Virtual: Masyarakat Maya Sumbangsih Nyata. Situs : <https://radithub.wordpress.com/2015/03/24/komunitas-virtual/> (Diakses, 10 Oktober 2019 pukul 22.27)

WE ONLINE. *Body Shaming*. Situs : <https://www.wartaekonomi.co.id/read267909/generasi-y-dan-z-punya-persepsi-sendiri-soal-body-shaming-ini-katanya/> (Diakses, 25 April 2020 pukul 22.40)

Kompasiana.com. Media Sosial Sebagai Sarana Perubahan----Geliat Aktivisme Generasi Muda Dalam Media Baru: Mengubah Indonesia Melalui Petisi *Online change.org*. Situs : <https://www.kompasiana.com/nunungdwinugroho/54f40ca27455139d2b6c8429/media-sosial-sebagai-sarana-perubahan-geliat-aktivisme-generasi-muda-dalam-media-baru-mengubah-indonesia-melalui-petisi-online-changeorg> (Diakses, 29 April 2020 pukul 23.35)